

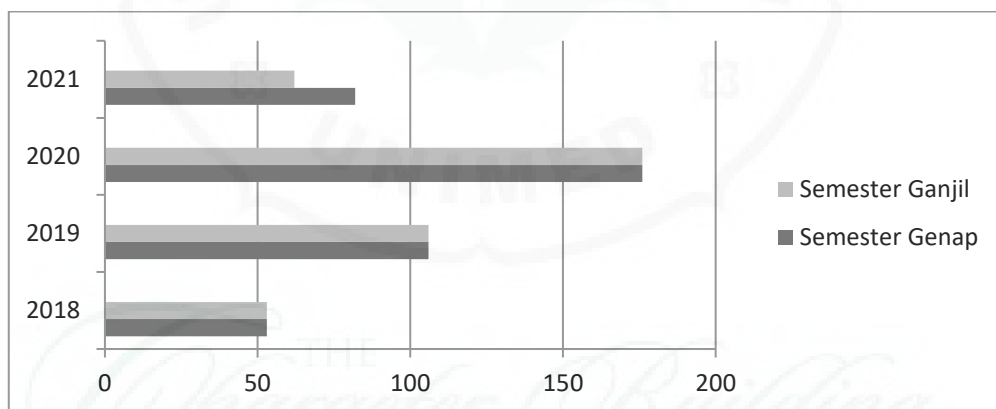
# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Bisnis merupakan salah satu program studi yang memiliki banyak peminat di perguruan tinggi, pembuktian argumen ini dapat dilihat dengan hadirnya program studi Pendidikan Bisnis di strata satu baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Berikut adalah gambaran daya tampung dan peminat prodi pendidikan bisnis di universitas negeri Medan.

**Gambar 1.1**  
Jumlah Mahasiswa Pendidikan Bisnis  
Tahun 2018 – 2021 (Sem ester Genap dan Ganjil)



(Sumber : Data Sekunder PDDikti, 2021)

Berbagai alasan yang muncul dikarenakan prospek pekerjaan yang terjamin, mulai dari pekerja kantor, tenaga pengajar di sekolah, hingga berkarir sebagai pengusaha (*business*), yang semuanya tidak terlepas dari tujuan peningkatan taraf hidup di masa yang akan datang, dan status sosial di lingkungan sekitar. Tetapi dari banyaknya mahasiswa yang telah menempuh Pendidikan strata satu (S1) khususnya kepada program studi Pendidikan Bisnis di Universitas.

Negeri Medan, ternyata banyak yang kurang berminat atau memilih tidak melanjutkan pendidikannya ke strata dua (S2).

Slameto (2010 : 180) menyatakan bahwa “minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat”

Minat merupakan sebuah perhatian khusus yang pada umumnya mengandung perasaan, minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang terhadap suatu objek tertentu.

Menurut Sukardi (1994:83) bahwa :

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu

Menurut Crow and Crow (1982 : 139) yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu :

1. Faktor dorongan yang berasal dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

**Tabel 1.1**  
Data minat melanjutkan studi magister (S2)  
Mahasiswa prodi pendidikan bisnis kelas A dan B stambuk 2018

| No | Kelas | Jumlah   | Melanjutkan Pendidikan | Bekerja |
|----|-------|----------|------------------------|---------|
| 1  | A     | 13 orang | 38,46%                 | 61,54%  |
| 2  | B     | 13 orang | 53,84%                 | 46,14%  |

(Sumber : Data Primer yang diolah,2021)

Berdasarkan data minat melanjutkan pendidikan magister dari kelas A dan B pada tabel 1.1 di atas, terdapat 38,46% dan 53,84% mahasiswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan magister, sedangkan terdapat 46,14% dan 61,54% mahasiswa yang tidak memiliki minat melanjutkan pendidikan atau mereka lebih memilih untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan strata satu. Fenomena ini sangat bertolak belakang ketika saat berstatus sebagai siswa, dimana minat untuk melanjutkan pendidikan dari sekolah menengah atas ke strata satu (S1) begitu luar biasa antusias. Namun sebuah tanda tanya besar bahwa, mengapa terkait minat melanjutkan studi magister (S2) nilai angkanya menjadi menurun.

**Gambar 1.2**  
Tingkat Minat Melanjutkan Studi Oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencacatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri



Pada data diatas dijalaskan bahwa hingga juni 2021 terdapat 17,08 juta jiwa (6,27%) penduduk Indonesia yang mengenyam pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi, dari jumlah tersebut dapat di rincikan, sebanyak 67,8% merupakan lulusan S1, kemudian sebanyak 20,28% berpendidikan hingga jenjang D3, ada 6,75% berpendidikan hingga jenjang DI dan DII, terdapat 4,82% yang berpendidikan hingga jenjang S2, serta ada 0,35% yang berpendidikan hingga jenjang S3.

Minat yang rendah ini tentu bukan tanpa alasan, Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister atau pendidikan profesional, seperti penelitian yang berjudul pengaruh motivasi dan persepsi biaya pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan magister akuntansi yang dilakukan Agus & Ayu (2019 : 932) dalam penelitian tersebut membuahkan hasil bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan studi. Berdasarkan faktor diatas, maka dalam penelitian ini akan dibuktikan kembali apakah beberapa faktor tersebut benar-benar mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister pada mahasiswa fakultas ekonomi program studi pendidikan bisnis stambuk 2018.

Jika membahas terkait motivasi, maka motivasi secara umum dapat diartikan sebagai dorongan untuk meningkatkan kualitas agar memicu semangat terhadap sesuatu keinginan, dan dalam hal ini motivasi yang dimaksud adalah keinginan untuk melanjutkan pendidikan.

Winardi (2002 : 2) mengemukakan “motivasi merupakan hasil sejumlah proses, yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu”.

Sedangkan menurut Sondang Siagian (1989 : 138)

Motivasi adalah pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya

**Tabel 1.2**

Data motivasi mengikuti studi magister (S2)  
Mahasiswa prodi pendidikan bisnis kelas A dan B stambuk 2018

| No | Kelas | Jumlah   | Termotivasi | Kurang Termotivasi | Tidak Termotivasi |
|----|-------|----------|-------------|--------------------|-------------------|
| 1  | A     | 13 Orang | 15,38%      | 30,77%             | 53,85%            |
| 2  | B     | 13 Orang | 15,38%      | 46,16%             | 38,47%            |

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan data motivasi mengikuti pendidikan magister (S2) dari kelas A dan B pada tabel 1.2 di atas, dapat kita lihat bahwa, terdapat 15,38% dan 15,38% mahasiswa termotivasi untuk mengikuti pendidikan magister, sedangkan terdapat 30,77% dan 46,16% mahasiswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti pendidikan magister, kemudian terdapat 53,85% dan 38,47% mahasiswa yang tidak termotivasi untuk mengikuti pendidikan magister. Pada data di atas dapat dilihat bahwa motivasi melanjutkan pendidikan magister cenderung rendah. Maka pada bagian data motivasi perlu untuk dibahas lebih lanjut dan lebih spesifik.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi minat adalah persepsi biaya, teori hukum permintaan menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif yang dikemukakan oleh Alfred Marshall yaitu “apabila harga naik maka jumlah barang yang diminta sedikit dan apabila harga rendah jumlah barang yang diminta meningkat” Ahmad (2009 : 93).. Hal ini apabila persepsi biaya dianggap mahal maka minat mahasiswa mengikuti pendidikan magister semakin rendah. Pendapat yang sama juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Berlinasari & Erawati, 2017 : 456) bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Menurut Saputra (2006 : 84) : “Faktor persepsi mahasiswa terhadap biaya untuk memperoleh gelar magister (S2), dirasa jauh lebih besar dibandingkan biaya selama menjalani studi strata satu (S1), biaya (cost) pendidikan merupakan semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan”.

Biaya pendidikan merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan, biaya pendidikan adalah kesiapan berupa finansial oleh peserta belajar mengajar yang akan dikeluarkan selama pendidikan berlangsung. Menurut Aryani & Erawati (2017 : 452) “biaya pendidikan adalah semua pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan pendidikannya dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Manusia ingin mendapatkan keuntungan setinggi-tingginya dengan biaya serendah-rendahnya”.

Pendapat lain oleh (Mulyadi, 2015 : 8) “biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang

kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”. Tetapi kebanyakan mahasiswa terkhusus program studi pendidikan bisnis, nampaknya belum mampu membiayai kuliah magister, sehingga banyak diantara mereka yang memilih untuk bekerja ataupun belum sama sekali memiliki rencana kedepannya, dibandingkan melanjutkan pendidikan ke strata dua (S2)

**Tabel 1.3**  
Data persepsi biaya studi magister (S2)  
Mahasiswa prodi pendidikan bisnis kelas A dan B stambuk 2018

| No | Kelas | Jumlah   | Mahal  | Sedang | Murah  |
|----|-------|----------|--------|--------|--------|
| 1  | A     | 13 Orang | 38,48% | 30,76% | 30,76% |
| 2  | B     | 13 Orang | 46,14% | 30,76% | 23,10% |

(Sumber : Data Primer yang diolah,2021)

Berdasarkan data persepsi biaya pendidikan magister (S2) dari kelas A dan B pada tabel 1.3 di atas, dapat kita lihat bahwa, terdapat 38,48% dan 46,24% mahasiswa berpersepsi bahwa biaya pendidikan magister tergolong mahal, sedangkan terdapat 30,76% dan 30,76% mahasiswa yang berpersepsi bahwa biaya pendidikan magister tergolong sedang atau tidak mahal dan tidak juga murah, kemudian terdapat 30,76% dan 23,10% mahasiswa yang memilih bahwa biaya pendidikan magister tergolong murah. Data-data diatas cenderung mengarah bahwa biaya pendidikan magister tergolong mahal, walaupun kita diketahui bahwa persepsi setiap manusia berbeda-beda tidak terlepas dari faktor-faktor yang ada seperti latar belakang ekonomi dan sosial.

Dengan begitu, pengaruh motivasi dan persepsi biaya, terhadap minat melanjutkan studi magister tentu masih menjadi tanda tanya yang besar, Maka untuk mengetahui pembahasan ini secara lebih lanjut, dilakukanlah penelitian

yang berdasarkan latar belakang di atas. Dengan judul penelitian **pengaruh motivasi dan persepsi biaya terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa program studi pendidikan bisnis 2018 fakultas ekonomi universitas negeri medan.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi yaitu :

1. Persepsi biaya pendidikan yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan strata dua (S2) pada mahasiswa pendidikan bisnis 2018
2. Rendahnya motivasi dalam melanjutkan pendidikan strata dua (S2) pada mahasiswa pendidikan bisnis 2018
3. Mahasiswa kurang berminat melanjutkan pendidikan strata dua (S2) pada mahasiswa pendidikan bisnis 2018
4. Mahasiswa pendidikan bisnis 2018 cenderung ingin bekerja dari pada melanjutkan pendidikan
5. Penumpukan jenjang pendidikan tertinggi didominasi oleh mahasiswa lulusan S1 dan terendah adalah S2 dan S3

## **1.3 Pembatasan Masalah**

1. Ruang lingkup kajian penelitian hanya perihal bagaimana pengaruh dari motivasi (X1), dan persepsi biaya (X2), terhadap minat melanjutkan studi magister (Y)
2. Minat melanjutkan pendidikan magister (S2) hanya di Indonesia



3. Tempat penelitian hanya dilaksanakannya di fakultas ekonomi universitas negeri Medan
4. Subjek penelitian hanya mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018
5. Informasi yang akan disajikan hanya sesuai dengan hasil penelitian

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa fakultas ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi biaya terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa fakultas ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi dan persepsi biaya terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa fakultas ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa fakultas ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi biaya terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa fakultas ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi biaya terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa fakultas ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan dan ekonomi. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan di bidang kependidikan, selanjutnya sebagai sumber informasi terkait motivasi, persepsi biaya terhadap minat melanjutkan studi magister, serta acuan referensi dan evaluasi pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti :

Sebagai sebuah sumber belajar, masukan dan pengalaman yang bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang pendidikan, terkhusus studi strata dua, dan mengetahui apakah motivasi, persepsi biaya, berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi magister.

- b. Bagi Unimed :

Diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan motivasi, memperbaiki dan mengedukasi persepsi mahasiswa terhadap biaya pendidikan, sehingga mahasiswa berminat untuk melanjutkan studi magister.

c. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 :

Sebagai menambah informasi, sumbangan pemikiran, dan bahan kajian tentang pengaruh motivasi, persepsi biaya, terhadap minat melanjutkan studi magister.

